

**ANALISIS HUBUNGAN POLIFARMASI DAN POTENSI
INTERAKSI OBAT PADA PASIEN YANG MENDAPATKAN
RESEP ANTIHIPERTENSI DI RSI SITI KHADIJAH
PALEMBANG TAHUN 2020**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Farmasi (S. Farm.) di bidang studi Farmasi pada Fakultas MIPA**



Oleh :

MILINIA RAHMA SARRI

08061181722020

**JURUSAN FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN MAKALAH SEMINAR HASIL

Judul Proposal : ANALISIS HUBUNGAN POLIFARMASI DAN POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN YANG MENDAPATKAN RESEP ANTIHIPERTENSI DI RSI SITI KHADIJAH PALEMBANG TAHUN 2020

Nama Mahasiswa : Milinia Rahma Sarri



NIM : 08061181722020

Jurusan : FARMASI

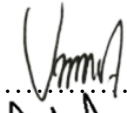

Telah dipertahankan dihadapan Pembimbing dan Pembahas pada Seminar Hasil di Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 September 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan yang diberikan.

Inderalaya, 22 September 2021

Pembimbing :

1. apt. Herlina, M. Kes. (.....)
NIP. 197107031998022001
2. apt. Rennie Puspa Novita, M. Farm., Klin. (.....)
NIP. 198711272013012201

Pembahas :

1. apt. Vitri Agustiarini, M. Farm. (.....)
NIP. 199308162019032025
2. apt. Adik Ahmadi, M. Si. (.....)
NIP. 199003232019031017

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS HUBUNGAN POLIFARMASI DAN POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN YANG MENDAPATKAN RESEP ANTIHIPERTENSI DI RSI SITI KHADIJAH PALEMBANG TAHUN 2020

Nama Mahasiswa : MILINIA RAHMA SARRI

NIM : 08061181722020

Jurusan : FARMASI

Telah dipertahankan dihadapan Pembimbing dan Pembahas pada Seminar Hasil di Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Oktober 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan yang diberikan.

Inderalaya, 9 November 2021

Pembimbing :

1. Herlina, M. Kes. apt.

NIP. 197107031998022001

(..........)

Anggota :

1. Rennie Puspa Novita, M. Farm., Klin. apt.

NIP. 198711272013012201

(..........)


2. Vitri Agustiari, M. Farm. apt.

NIP. 199308162019032025

(..........)

3. Adik Ahmadi, M. Si. apt.

NIP. 199003232019031017

(..........)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Farmasi
Fakultas MIPA, Unsri



Df. rer. nat. Mardiyanto, M.Si., apt.
NIP. 1971103101998021002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama mahasiswa : Milinia Rahma Sarri
NIM : 08061181722020
Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Farmasi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Inderalaya, 5 November 2021

Penulis,



Milinia Rahma Sarri

08061181722020

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Milinia Rahma Sarri
NIM : 08061181722020
Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Farmasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Analisis Hubungan Polifarmasi Dan Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Yang Mendapatkan Resep Antihipertensi Di RSI Siti Khadijah Palembang Tahun 2020” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Inderalaya, 5 November 2021

Penulis,



Milinia Rahma Sarri

08061181722020

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang)

Dengan memanjatkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT. atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

**Skripsi sederhana ini saya persembahkan kepada : diri saya sendiri,
kedua orang tua dan adik saya terkasih.**

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan; Maka apabila engkau telah selesai (dari segala urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain); dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Q.S. Al-Insyirah : 6-8)

Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu.

(Q.S Yasin : 82)

Motto :

I'd rather not look at other's achievement, because deep down it will depress me (unconsciously). The less I know about their achievements, the better I do for my own achievements.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Hubungan Polifarmasi dan Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Yang Mendapatkan Resep Antihipertensi di RSI Siti Khadijah Palembang Tahun 2020”**. Shalawat serta salam tak henti-hentinya tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S. Farm.) di Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Seiring dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas do'a dan harapan yang diberikan oleh semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu ucapan terima kasih penulis sampaikan sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. dan Nabi Muhammad SAW. Atas berkat, rahmat, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Kedua orang tua penulis, Papa (Sarjono) dan Mama (Mariam) yang selalu mendoakan, memberikan cinta dan kasih sayang serta senantiasa memberikan dukungan, adik (Ricky Pasha) dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, doa, dan bantuannya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
3. Diriku sendiri, Milinia Rahma Sarri, yang terus berusaha dan bertahan selama masa empat tahun perkuliahan dan selama proses penelitian hingga selesainya skripsi ini.
4. Dr.rer.nat. Mardiyanto., M.Si., Apt. selaku kepala jurusan Farmasi atas sarana dan prasarana serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini berjalan lancar.
5. Herlina, M.Kes., apt. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi pertama dan Rennie Puspa Novita, M.Farm.Klin., apt. selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan, semangat serta nasihatnya dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Annisa Amriani, S.,M.,Farm., apt., Vitri Agustiarini, M.Farm., apt., dan Adik Ahmadi, M.Si., apt. selaku dosen pembahas atas saran yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen Jurusan Farmasi, staf dan analis laboratorium Jurusan Farmasi FMIPA yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan selama perkuliahan hingga selesai.
8. Partner penelitian penulis, Lina Septiani dan Nur Hidayatillah, yang telah rela berbagi waktu, keluh kesah, semangat serta doa selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sudah selalu menjadi penyemangat dan memberikan motivasi ketika penulis sedang dalam kondisi *down* atau sedang malas mengerjakan skripsi.
9. Teman yang penulis sayangi, Dina Meydiana dan Nadia Rachmanidar, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, baik selama masa perkuliahan ataupun ketika penyelesaian skripsi ini. Semoga selalu dilancarkan urusannya.
10. Teman-teman “STACKO FARM” Ige, Cindy, Afifah, Devy, dan Tasya yang telah kebersamai dan memberikan dukungan serta motivasi selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh keluarga mahasiswa Farmasi Unsri, terkhusus Farmasi 2017B, terima kasih untuk kebersamaannya dan pelajaran hidup selama masa perkuliahan ini. Serta adik asuhku, Putri Pajariana, terima kasih telah memberikan bantuan, doa dan dukungan selama masa perkuliahan.
12. Serta seluruh pihak yang membantu dalam proses skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

Inderalaya, November 2021

Penulis



Milinia Rahma Sarri

NIM. 08061181722020

Analysis of the Correlation between Polypharmacy and Potential Drug Interactions in Prescription Patients Antihypertensives at Siti Khadijah Hospital Palembang in 2020

**Milinia Rahma Sarri
08061181722020**

ABSTRACT

Polypharmacy is the use of at least five drugs simultaneously each day. Hypertensive patients tend to receive polypharmacy prescriptions, both antihypertensive and non-antihypertensive drugs, to achieve blood pressure targets. Polypharmacy can trigger drug interactions. Drug interactions is the use of two or more drugs that are given at the same time can give each effect or interact with each other. The purpose of this study to know the correlation of polypharmacy and potential drug interaction in patients who receive antihypertensive prescriptions at RSI Siti Khadijah Palembang in 2020. The study was conducted retrospectively using purposive sampling technique. The data was taken through inpatient's medical record. Samples obtained as many as 44 sheets of medical record. The results of Pearson test, the correlation value between polypharmacy and the incidence of drug interactions is -0,175 and the significance value is 0,318 ($>0,05$). These results indicate that there is no correlation between polypharmacy and potential drug interactions in the inpatient polyclinic of RSI Siti Khadijah Palembang in 2020.

Keywords : drug interactions, hypertension, polypharmacy

**Analisis Hubungan Polifarmasi Dan Potensi Interaksi Obat Pada Pasien
Yang Mendapatkan Resep Antihipertensi di RSI Siti Khadijah Palembang
Tahun 2020**

**Milinia Rahma Sarri
08061181722020**

ABSTRAK

Polifarmasi adalah penggunaan minimal lima obat secara bersamaan setiap harinya. Pasien hipertensi cenderung menerima resep polifarmasi, baik obat antihipertensi ataupun non antihipertensi, untuk mencapai target tekanan darah. Polifarmasi dapat memicu interaksi obat. Interaksi obat adalah penggunaan dua atau lebih obat yang diberikan pada waktu bersamaan dapat memberikan efek masing-masing atau saling berinteraksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan polifarmasi dan potensi interaksi obat pada pasien yang mendapatkan resep antihipertensi di RSI Siti Khadijah Palembang Tahun 2020. Penelitian dilakukan secara retrospektif dengan teknik *purposive sampling*. Data diambil melalui catatan rekam medis pasien rawat inap. Diperoleh sampel sebanyak 44 lembar rekam medis. Berdasarkan hasil uji Pearson, nilai korelasi antara polifarmasi dan kejadian interaksi obat yaitu -0,175 dan signifikansi sebesar 0,318 ($>0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara polifarmasi dan potensi interaksi obat di poli rawat inap RSI Siti Khadijah Palembang.

Kata kunci : hipertensi, interaksi obat, polifarmasi

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN MAKALAH SEMINAR HASIL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Penyakit Hipertensi	4
2.1.1 Definisi Hipertensi	4
2.1.2 Klasifikasi Hipertensi.....	4
2.1.3 Etiologi Hipertensi	5
2.1.4 Epidemiologi Hipertensi	6
2.1.5 Manifestasi Klinis Hipertensi.....	6
2.1.6 Patofisiologi Hipertensi.....	7
2.1.7 Faktor Risiko Hipertensi	7
2.1.8 Diagnosa Hipertensi	8
2.2 Terapi Hipertensi	8
2.2.1 Terapi Farmakologi.....	10
2.2.2 Terapi Non Farmakologi.....	16

2.3	Polifarmasi Hipertensi	17
2.4	Interaksi Obat	18
2.4.1	Pengertian Interaksi Obat	18
2.4.2	Jenis Interaksi Obat	18
2.4.3	Mekanisme Interaksi Obat	19
2.4.4	Klasifikasi Interaksi Obat	21
2.4.5	Interaksi Obat Antihipertensi	21
2.5	Rekam Medis Kesehatan	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.2	Jenis Penelitian	27
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3.1	Populasi Penelitian	27
3.3.2	Sampel Penelitian.....	27
3.4	Cara Pengambilan Data	28
3.5	Analisis Data	28
3.6	Definisi Operasional Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Karakteristik Pasien.....	31
4.1.1	Karakteristik Jenis Kelamin	32
4.1.2	Karakteristik Usia.....	33
4.1.3	Distribusi Komplikasi dan/atau Komorbid	34
4.1.4	Profil Penggunaan Obat Antihipertensi	36
4.2	Analisis Potensi Interaksi Obat Antihipertensi	38
4.2.1	Potensi Interaksi Obat	39
4.2.2	Analisis Hubungan Polifarmasi dan Potensi Interaksi Obat	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN.....		55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi hipertensi menurut JNC 8	5
Tabel 2. Obat golongan ACE <i>inhibitor</i>	11
Tabel 3. Obat golongan ARBs	12
Tabel 4. Obat golongan antagonis kalsium	12
Tabel 5. Obat golongan β - <i>blocker</i>	13
Tabel 6. Obat golongan diuretik	14
Tabel 7. Mekanisme dan tingkat keparahan interaksi obat antihipertensi	22
Tabel 8. Klasifikasi komplikasi dan/atau komorbid pada pasien hipertensi ...	35
Tabel 9. Profil penggunaan obat antihipertensi	38
Tabel 10. Potensi interaksi obat pada pasien hipertensi rawat inap	39
Tabel 11. Persentase kejadian interaksi obat antihipertensi	40
Tabel 12. Kejadian interaksi obat antihipertensi	44
Tabel 13. Hasil analisis <i>Pearson Test</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Algoritma terapi hipertensi tanpa indikasi kuat	9
Gambar 2. Algoritma terapi hipertensi dengan indikasi kuat	10
Gambar 3. Diagram frekuensi jenis kelamin pasien hipertensi	32
Gambar 4. Diagram frekuensi usia pasien hipertensi	34
Gambar 5. Distribusi penggunaan obat antihipertensi	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alur Penelitian	55
Lampiran 2. Kerangka Konseptual	56
Lampiran 3. Kerangka Operasional	57
Lampiran 4. Rekam Medis 01	58
Lampiran 5. Rekam Medis 02	59
Lampiran 6. Rekam Medis 03	60
Lampiran 7. Rekam Medis 04	62
Lampiran 8. Rekam Medis 05	63
Lampiran 9. Rekam Medis 06	64
Lampiran 10. Rekam Medis 07	65
Lampiran 11. Rekam Medis 08	66
Lampiran 12. Rekam Medis 09	67
Lampiran 13. Rekam Medis 10	68
Lampiran 14. Rekam Medis 11	69
Lampiran 15. Rekam Medis 12	70
Lampiran 16. Rekam Medis 13	71
Lampiran 17. Rekam Medis 14	72
Lampiran 18. Rekam Medis 15	73
Lampiran 19. Rekam Medis 16	74
Lampiran 20. Rekam Medis 17	75
Lampiran 21. Rekam Medis 18	76
Lampiran 22. Rekam Medis 19	77
Lampiran 23. Rekam Medis 20	78
Lampiran 24. Rekam Medis 21	79
Lampiran 25. Rekam Medis 22	80
Lampiran 26. Rekam Medis 23	81
Lampiran 27. Rekam Medis 24	82
Lampiran 28. Rekam Medis 25	83
Lampiran 29. Rekam Medis 26	84
Lampiran 30. Rekam Medis 27	85

Lampiran 31. Rekam Medis 28	86
Lampiran 32. Rekam Medis 29	87
Lampiran 33. Rekam Medis 30	88
Lampiran 34. Rekam Medis 31	89
Lampiran 35. Rekam Medis 32	90
Lampiran 36. Rekam Medis 33	91
Lampiran 37. Rekam Medis 34	92
Lampiran 38. Rekam Medis 35	93
Lampiran 39. Rekam Medis 36	94
Lampiran 40. Rekam Medis 37	95
Lampiran 41. Rekam Medis 38	96
Lampiran 42. Rekam Medis 39	97
Lampiran 43. Rekam Medis 40	98
Lampiran 44. Rekam Medis 41	99
Lampiran 45. Rekam Medis 42	100
Lampiran 46. Rekam Medis 43	101
Lampiran 47. Rekam Medis 44	102
Lampiran 48. Hasil Uji Pearson	103
Lampiran 48. Surat Izin Penelitian	104
Lampiran 49. Surat Keterangan Penelitian	105

DAFTAR SINGKATAN

ACE	: <i>Angiotensin Converting Enzyme</i>
ADH	: <i>Antidiuretic Hormone</i>
ADR	: <i>Adverse Drug Reactions</i>
AKI	: <i>Accute Kidney Injury</i>
ARB	: <i>Angiotensin Reseptor Blocker</i>
BUN	: <i>Blood Urea Nitrogen</i>
CCB	: <i>Calcium Channel Blocker</i>
CKD	: <i>Chronic Kidney Disease</i>
CV	: <i>Cardiovascular</i>
CVD	: <i>Cardiovascular Disease</i>
CYP	: <i>Cytochrome P</i>
DDI	: <i>Drug-Drug Interactions</i>
HCT	: <i>Hydrochlorothiazide</i>
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
HHD	: <i>Hypertensive Heart Disease</i>
ICH	: <i>Intracerebral Hemorrhage</i>
JNC	: <i>Joint National Committee</i>
LVH	: <i>Left Ventricle Hypertrophy</i>
MAO	: <i>Monoamin Oksidase</i>
OAINS	: <i>Obat Anti Inflamasi Non Steroid</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Science</i>
TIA	: <i>Transient Ischaemic Attack</i>
UAP	: <i>Unstable Angina Pectoris</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu kondisi meningkatnya tekanan arteril. Pada kondisi hipertensi tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko yang menyebabkan gagal jantung dan penyakit jantung koroner. Selain itu, hipertensi juga dapat menyebabkan stroke dan gagal ginjal (Kuswardhani, 2006).

Berdasarkan data WHO, di seluruh dunia, setidaknya terdapat 972 juta orang atau sekitar 26,4% penderita hipertensi, dan data ini dapat meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2025. Sebanyak 333 juta penderita terdapat di negara maju dan 639 juta sisanya berada di negara berkembang seperti Indonesia. Pada tahun 2008, setidaknya terdapat 40% orang dewasa (>25 tahun) yang terdiagnosa hipertensi (Hendra, 2013; WHO, 2013).

Di Indonesia, berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, terdapat 34,1% penduduk dengan usia lebih dari 18 tahun yang terdiagnosa hipertensi. Data ini meningkat dibandingkan tahun 2013 yang terdapat 25,8% penduduk dengan usia lebih dari 18 tahun yang terdiagnosis hipertensi. Sedangkan di Sumatera Selatan, pada tahun 2018, tercatat jumlah pasien hipertensi sebanyak 5.572.279 orang dan kota Palembang sebagai penyumbang angka tertinggi pasien hipertensi sebanyak 1.130.254 orang dan kota Pagar Alam dengan pasien terendah yaitu sebanyak 94.153 orang (Dinkes, 2019; Kemenkes, 2018).

Pasien hipertensi cenderung mendapatkan resep polifarmasi, baik obat antihipertensi ataupun obat non antihipertensi apabila disertai dengan penyakit lain. Polifarmasi sendiri dapat diartikan sebagai penggunaan minimal lima obat dalam resep secara bersamaan. Pemberian obat antihipertensi secara polifarmasi bertujuan untuk mencapai target tekanan darah, mempertahankan tekanan darah dalam jangka waktu yang lama, serta untuk meningkatkan efektivitas dan mengurangi toksisitas (Katzung, 2012; Vrettos, 2017).

Polifarmasi dapat memicu terjadinya interaksi obat. Interaksi obat dapat berupa interaksi farmakokinetik maupun farmakodinamik. Interaksi obat dapat diklasifikasikan menjadi interaksi aktual, interaksi potensial, dan interaksi tidak diketahui. Selain itu, interaksi obat juga dapat digolongkan berdasarkan tingkat keparahannya, antara lain interaksi minor, interaksi moderat, dan interaksi mayor. Interaksi obat ini dapat memberikan efek yang positif maupun negatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina, dkk (2015), menyebutkan bahwa pasien hipertensi yang menjalani rawat inap di salah satu rumah sakit di Samarinda berisiko mengalami potensi interaksi obat-obat. Dari total 290 resep hipertensi, terdapat 147 (50,69%) lembar resep yang masuk kategori polifarmasi minor dan 126 (43,45%) lembar resep yang termasuk kategori polifarmasi mayor. Berdasarkan data ini, terdapat sekitar 94,14% lembar resep polifarmasi. Dari keseluruhan resep polifarmasi, total potensi interaksi obat-obat yang terjadi adalah 183 kejadian yaitu 66 (22,75%) kejadian interaksi minor, 99 (34,13%) kejadian interaksi moderat, dan 18 (6,21%) kejadian interaksi mayor.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait hubungan polifarmasi dan potensi interaksi obat pada pasien menerima resep antihipertensi di

RSI Siti Khadijah Palembang. Selain itu juga menganalisis kejadian interaksi pada peresepan pasien hipertensi di ruang rawat inap RSI Siti Khadijah Palembang tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana hubungan polifarmasi dan potensi interaksi obat pada pasien yang mendapatkan resep antihipertensi di RSI Siti Khadijah Palembang?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan polifarmasi dan potensi interaksi obat pada pasien yang mendapatkan resep antihipertensi di RSI Siti Khadijah Palembang?

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perkiraan peresepan obat antihipertensi, potensi interaksi obat pada resep polifarmasi dan meminimalisir kejadian interaksi obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Annisa, N., & Prabowo, W.C., 2015. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. **1(4)**. 208-213.
- Amanda, D., Martini, S. 2018. Hubungan karakteristik dan obesitas sentral dengan kejadian hipertensi. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. **6(1)**. 43-50.
- Arum, Y.T.G. 2019. Hipertensi pada penduduk usia produktif (15-64 tahun). *Higeia Journal of Public Health Research and Development*. **3(3)**. 346-356.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan. 2015. *Interaksi Obat* [Online] <http://pionas.pom.go.id/ioni/lampiran-1-interaksi-obat-0> diakses pada tanggal 28 September 2020.
- Baxter, K., 2008. *Stockley's Drug Interactions 8th edition*. Pharmaceutical Press. UK.
- Baxter, K., 2010. *Stockley's Drug Interactions 9th edition*. Pharmaceutical Press. UK.
- Bushardt, *et al.*, 2008. Polypharmacy: Misleading, but manageable. *Clinical Interventions in Aging*. **3(2)**, 383–389.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019*. Palembang.
- Dipiro, J.T., *et al.* (eds.). *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*. 169-191. McGraw Hill. New York.
- Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. 2006. *Pharmaceutical care untuk penyakit hipertensi*.
- Gitawati, 2008. Interaksi obat dan beberapa implikasinya. *Media Litbang Kesehatan*. **18(4)**. 175-184.
- Gunawan, S.G., Setiabudy, R., Nafrialdi, & Elysabeth (eds.), 2007. *Farmakologi dan Terapi edisi 5*. Departemen Farmakologi dan Terapi FKUI. Jakarta

- Hazwan, A., Pinatih, G.N.I. 2017. Gambaran karakteristik penderita hipertensi dan tingkat kepatuhan minum obat di wilayah kerja puskesmas Kintamani I. *Intisari Sains Medis*. **8(2)**. 130-134.
- Hendra. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Herdaningsih, S., Muhtadi, A., Lestari, K., & Annisa., N. 2016. Potensi interaksi obat-obat pada resep polifarmasi: studi retrospektif pada salah satu apotek di kota Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, **5(4)**, 288-292.
- Juhwan, Noh. *et al.*, 2016. Prevalence of comorbidity among people with hypertension: The Korea National Health and Nutrition Examination Survey 2007-2013. *Korean Circulation Journal*, **46(5)**, 672-680.
- Junaedi, E., Yulianti, S., & Rinata, M.G., 2013. *Hipertensi Kandas Berkat Herbal*. FMedia. Jakarta.
- Kartikasari, 2012. Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat di Desa Kabongan Kidul, Kabupaten Rembang. *Jurnal Media Medika Muda*.
- Katzung, B.G., Masters, S.B., & Trevor, A.J. (eds.) *Farmakologi Dasar & Klinik*. 169-191. McGraw Hill. New York.
- Kemenkes. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. BalitbangKes. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Kumar, J.. 2013. Epidemiology of hypertension. *Clinical Queries: Nephrology*, **2(2)**. 56-61.
- Kuswardhani. 2006. Penatalaksanaan Hipertensi Pada Usia Lanjut Usia, *Jurnal Penyakit Dalam*. **7(2)**.
- Liu, J., *et al.*, 2016. Comorbidity analysis according to sex and age in hypertension patients in China. *International Journal of Medical Sciences*. **13(2)**, 99-107.
- Mancia *et al.*, 2013. ESH/ESC Guidelines for the Management of Arterial Hypertension. PUBMED. 22:4.

- Medscape, *Drug interactions checker*, diakses pada April-Juni 2021, <https://reference.medscape.com/drug-interactionchecker>
- Menkes RI. 2008. Permenkes RI No. 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis. Indonesia.
- Mills, K.T., Stefanescu, A. & He, J. 2020. The global epidemiology of hypertension. *Nat Rev Nephrol.* **16(4)**, 223-237
- Mishra, S. (2016). *Diuretics in primary hypertension – Reloaded. Indian Heart Journal*, 68(5), 720–723. doi:10.1016/j.ihj.2016.08.013
- Ningrum, A. F. 2020. Penatalaksanaan holistik pada pasien hypertensive heart disease. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia.* **8(1)**. 104-115.
- Nuraini. 2015. Risk Factors of Hypertension. *J Majority*, **4(5)**, 10-15.
- Ötles, S., & Senturk, A., 2014. Food and drug interactions: a general review. *Acta Sci. Pol., Technol. Aliment*, **13(1)**, 89-102. Turkey.
- Reddy, G.K., & Kuriakose, N.G. 2019. Adverse drug interaction between aspirin and furosemide: a case report. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research.* **12(10)**. 6-8. India.
- Rosendorff, C. 2010. Spironolactone for all hypertensive patients?. *Journal of Hypertension*, **28**, 13-14. USA.
- RSUP Dr. Sardjito, 2018. *Pencegahan penyakit hipertensi dengan gaya hidup sehat dan peningkatan pengetahuan tentang hipertensi* [online] <https://sardjito.co.id/2018/07/09/pencegahan-penyakit-hipertensi-dengan-gaya-hidup-sehat-dan-peningkatan-pengetahuan-tentang-hipertensi/> diakses pada 03 Oktober 2020.
- Salman, Mohd Tariq & Ahmad, Sabahuddin & Ashrafi, Naved. 2015. Hypertension and its Management. In *Vegetables and human health* (p.287-297) Chapter 22. Scientific Publishers. India.
- Saputra, B.R., Rahayu, Indrawanto, I.S. 2013. Profil penderita hipertensi di RSUD Jombang periode Januari-Desember 2011. *Jurnal Sainatika Medika.* **9(2)**. 116-120.

- Sedayu, B., Azmi, S., dan Rahmatini. 2015. Karakteristik pasien hipertensi di bangsal rawat inap SMF penyakit dalam RSUP DR. M Djamil Padang tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, **4(1)**. 65-69.
- Setyaningsih, R.D., Dewi, P., dan Suandika, M. 2014. Studi prevalensi dan kajian faktor risiko hipertensi pada lansia di Desa Tambasari – Banyumas. *Prosiding Seminar Nasional dan Internasional*.
- Smeltzer & Bare. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth* (Ed.8, Vol. 1,2). EGC. Jakarta.
- Stockslager, L. 2008. *Asuhan Keperawatan Geriatrik* Edisi 2. EGC. Jakarta.
- Susalit. 2001. *Buku Ajar Penyakit Dalam*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta.
- Tatro, D.S., 2009. *Drug Interaction Facts*. Woltres Kluwer Company. USA.
- Tocci, G. *et al.* 2014. Calcium channel blocker and hypertension. *Journal of Cardiovascular Pharmacology and Therapeutics*. DOI: 10.1177/1074248414555403
- Triyanti, E. dan Weningsih, I. R., 2018. *Manajemen Informasi Kesehatan III Desain Formulir*. Kemenkes RI. Indonesia.
- Veryanti, P.R., & Safira, I. 2020. Kajian interaksi obat pada pasien stroke di rumah sakit pusat otak nasional. *Jurnal Ilmiah Medicamento*. **6(1)**. 45-52. Indonesia.
- Wells, B.G., Dipiro, J.T., Scwinghammer, T.L., Dipiro, C.V., 2015. *Pharmacotherapy Handbook : Ninth Edition*. McGraw-Hill Education. United States.
- World Health Organization. 2013. *A Global Brief on Hypertension : Silent killer, global public health crisis*. WHO Press. Switzerland.
- Yaswir, R., dan Ferawati, I. 2012. Fisiologi dan gangguan keseimbangan natrium, kalium, dan klorida serta pemeriksaan laboratorium. *Jurnal Kesehatan Andalas*. **1(2)**. 80-85.